

BAB II

GAMBARAN UMUM BMT BISMILLAH SUKOREJO ¹

2.1 Sejarah BMT Bismillah

Atas peran serta dan dorongan dari DD Republika melalui FES (Forum Ekonomi Syariah) pada tanggal 4 Februari 1996 di sebuah kota kecamatan bernama Sukorejo yang jauh dari kota kabupaten Kendal diresmikanlah LKM BMT Bismillah sebagai bagian dari gerakan da'wah ekonomi Islam yang dimotori para Da'i penggiat da'wah pedesaan, dan Mengembangkan BMT Bismillah sebagai 3G (Gerakan pembebasan dari ekonomi ribawi, Gerakan Pemberdayaan, dan Gerakan Keadilan).

Sebagai salah satu Lembaga Keuangan Syariah, BMT Bismillah merasa turut bertanggung jawab untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam bidang sosial, ekonomi, budaya, lingkungan, teknologi dan informasi, serta memberdayakan dan memajukan perekonomian rakyat yang dilandasi semangat kerjasama dan dijiwai sifat profesionalisme dengan berpegang teguh kepada prinsip kejujuran, kebenaran, keadilan dan tanggung jawab.

BMT Bismillah resmi melakukan operasionalnya pada tanggal 4 Februari 1996, dengan modal awal untuk operasional sebesar Rp. 2.000.000,- dikelola 3 (tiga) orang pengelola. Berkat rahmat dan karunia Allah SWT, BMT Bismillah per

¹ Sumber : BMT Bismillah Sukorejo 2014

Nopember 2013 telah membukukan asset sebesar Rp 35 Milyar dan mampu menyerap tenaga kerja muda sebanyak 55 (lima puluh lima) orang.

Pesatnya pertumbuhan ekonomi di wilayah kabupaten kendal yang merupakan daerah pertanian dan industri kecil membuat semakin meningkatnya taraf hidup penduduk Kendal. Namun pada kenyataannya masih banyak kaum muslimin yang belum memperoleh berkah dari pertumbuhan ekonomi tersebut.

Pemerataan ekonomi yang selama ini ditunggu belum kunjung tiba, akibat dari sistem yang tidak berjalan sebagai mana mestinya. Situasi ini membuat masyarakat dan para pengusaha kecil kesulitan dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Para pengusaha kecil dalam pengembangan potensinya banyak terbentur permasalahan yang rumit, diantaranya kekurangan modal, serta lemahnya manajemen. Sudah saatnya diperlukan suatu bentuk pembiayaan yang menyalurkan dana dari yang mampu kepada yang membutuhkan dengan cara saling menguntungkan yaitu bentuk pembiayaan tanpa riba dan berlandaskan sistem syariah.

Sejak ditetapkan UU No 7 tahun 1992 tentang Perbankan Bagi Hasil, telah memberikan peluang untuk berdirinya lembaga-lembaga keuangan syariah berdasarkan sistem bagi hasil. Kondisi tersebut telah dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh umat Islam dengan didirikannya perbankan Islam yang diberi nama Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada bulan mei 1992, kemudian banyak didirikan Bank Perkreditan Rakyat syari'ah (BPRS) dan disusul dengan kehadiran asuransi

berdasarkan Syari'ah Islam atau *Takaful* serta menjamurnya *Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)*.

Lembaga-lembaga keuangan syari'ah seperti BMI, BPRS, dan Takaful lebih banyak diminati oleh umat Islam yang ekonominya tinggi sedangkan umat Islam yang ekonominya lemah dan kekurangan modal lebih banyak memilih BMT . BMT merupakan salah satu alternatif yang paling menarik pelayanannya yang tidak terlalu birokrasi dan lebih fleksibel.

2.2 Visi dan Misi BMT

- **Visi**

Menjadi Lembaga Keuangan Mikro terpercaya, sesuai nilai Islam, yang mampu melayani anggota dan masyarakat lingkungannya mencapai kehidupan yang penuh rahmat dan kesejahteraan

- **Misi**

1. Menjadikan BMT Sebagai Mitra Pemberdayaan Ekonomi Umat yang Profesional
2. Melaksanakan Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah Secara Menyeluruh
3. Menjadikan BMT Sebagai Amil yang Mandiri dan Terpercaya

2.3 Susunan Lembaga

A. Pendiri BMT Bismillah

1. H. Kasman Abdullah (Alm)

2. H. Asril (Alm)
3. Djahlio Adi Susanto (Alm)
4. Masrun Dwiyono (Alm)
5. Drs. H. Iskhaq
6. H. Sutiyono
7. H. Syamsudin
8. H. Abdul Jamil
9. H. Ibnu Sodik
10. Hj. Partiyem
11. Ahmad Nur Umam
12. Nur Aziz Jazim
13. Nurudin
14. Joko
15. Harno
16. H. Udin Wahyudin
17. Hj. Siti Nur Markesi
18. [M. Yasin Hidayat](#)
19. [Widi Mulyanta](#)
20. [Bayu Suwarno](#)

B. Badan Pengawas

1. Drs. H. Iskhaq
2. Darsono
3. H.Sutiono

C. Susunan Pengurus

Ketua	: Widi Mulyanta
Sekretaris	: Bayu Suwarno
Bendahara	: Moyong Surono
Anggota 1	: H. Suwignyo
Anggota 2	: Hj. Baroroh Barit

D. Badan Pengelola Pusat

Manager Umum & SDI	: Widi Mulyanta
Manager Operasional	: Moyong Surono
Manager Bisnis	: Bayu Suwarno
Manager Maal	: Hj. Baroroh Barit
Staff Maal	: Nasikhin
IT & Litbang	: Sigit Ari Widodo

Admin Umum : [Astri Purwani](#)

Kesekretariatan : [Galih Enggar Widigda](#)

IC : N. Kurniastuti

ACC : [Sunarti](#)

E. Susunan Pengelola Cabang Sukorejo

Manager : [M. Choirudin](#)

Akunting : [Puji Nasiatun](#)

Teller : [Lavi Wiqoyatun](#), [Tur Yanti](#)

Inputing : [Eli Nurlaeli](#)

Account Officer : [Susianto](#), [Supriyanto](#), [Kuswanto](#)

: [Tarmono](#), [Choirul amin](#),

Marketing Algon Ariyulianto, Ridwan agung.A,
[Aziz Arifaeni](#), [Rizqi Ayu Lestari](#)

Administrasi Legal : [Salamah zulaidah](#)

Baitull Mall : [Ahmad Basuni](#)

FO : [Susanto](#)

CS : [Lilik Nadliroh](#)

F. Susunan Pengelola Cabang Ngadirejo

Manager	: M.Yasin Hidayat
Akunting	: Sri Astuti
Teller	: Heni Apriliawati
Account Officer	: Edi Prayogo
Marketing	: Muhamad Royhan , Agung Nugroho , Ozy Kurniawan , Nur Hidayati
Baitull Mall	: Erika Ubaina

G. Susunan Pengelola Cabang Parakan

Manager	: Elli Suryati
Teller	: Sulistiyani Dias U.
Account Officer	: Marsudi
Marketing	: Bagus Dwi Herdiyanto , Eko Setiasantosa

H. Susunan Pengelola Cabang Cepiring

Manager	: Agus Suhartadi
---------	----------------------------------

Kepala Kantor : [Untung sujarwadi](#)

AO : [Paryono](#)

Teller : [Ida Rochmana](#)

Marketing : [Supeno](#)

I. Susunan Pengelola Cabang Weleri

Manager : [Agus Suhartadi](#)

Teller : [Dina Syarifah](#)

Marketing : [Zulfikar Lukman.H](#), [Fitriyanti](#), Wahyu.K

J. Susunan Pengelola Cabang Rowosari

Manager : [Nur Rokhim](#)

AO : [Sigit K](#)

Teller : [Fitri Susanti](#), [Muanah](#), [Nurul Latifah](#)

Marketing : [Makhsun](#)

2.4 Produk-produk BMT Bismillah

2.4.1 Produk Penghimpunan Dana (Funding)

1. Simpanan Bismillah

Produk simpanan yang dikemas sesuai kebutuhan perencanaan keuangan Anda. Dengan menggunakan prinsip wadi'ah, dana yang disimpan akan diinvestasikan ke berbagai sektor usaha. Simpanan Bismillah dapat diambil setiap saat sesuai kebutuhan Anda.

2. Simpanan Berjangka

Jangan biarkan uang Anda hanya tergeletak tak berguna. Manfaatkan di BMT Bismillah melalui Simpanan Berjangka 3 bulan, 6 bulan atau 12 bulan. Insya Allah dana Anda akan lebih bermanfaat

3. Simpanan haji dan umroh

Bagi Anda umat muslim yang berniat melaksanakan ibadah Haji atau Umrah ke baitullah, dengan simpanan Haji dan Umrah, Kami siap membantu mewujudkan niat suci Anda

4. Simpanan pendidikan

Untuk masa depan yang cerah bagi generasi penerus, perencanaan hari depan haruslah dimulai dari sekarang. Rencanakan masa depan dengan Simpanan Pendidikan

5. Simpanan Qurban

Simpanan Qurban adalah simpanan yang khusus diperuntukkan bagi Anda yang berencana melaksanakan ibadah Qurban. Dengan bagi hasil bersaing, insya Allah, meringankan Anda dalam berqurban.

6. Simpanan Wisata

Simpanan wisata adalah simpanan dengan setoran bulanan dalam jangka waktu tertentu. Dalam 1 periode peserta akan mendapatkan satu paket wisata gratis.

2.4.2 Produk Penyaluran Dana (Lending)

Ada beberapa produk pembiayaan di BMT Bismillah, antara lain sebagai berikut :

1. Pembiayaan dengan menggunakan *sistem bagi hasil*

1. Mudharabah

Akad kerjasama antara dua pihak dimana pihak pertama (BMT) menyediakan modal dan pihak kedua (nasabah) menjadi pengelola. BMT Bismillah memberikan pembiayaan ini bagi seorang atau sekelompok orang yang memiliki kemampuan untuk menjalankan sebuah usaha namun tidak memiliki modal. BMT memperoleh hak bagi hasil dengan nisbah yang telah disepakati. Pembiayaan jenis ini biasanya bersifat jangka pendek atau proyek.

2. Musyarakah

Akad kerjasama permodalan usaha antara BMT Bismillah dengan satu atau beberapa pihak sebagai pemilik modal pada usaha tertentu, untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan bersama, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai kontribusi modal.

2. Pembiayaan dengan menggunakan *sistem jual beli*

Murabahah

Akad piutang untuk modal kerja, investasi ataupun konsumsi dimana pihak bank menjual barang sesuai dengan harga pokok yang dibeli dari supplier dan ditambahi margin yang telah disepakati.

3. Pembiayaan dengan menggunakan *sistem sewa*

a. Ijarah

adalah akad sewa-menyewa antara pemilik ma'jur (obyek sewa) dan musta'jir (pe-nyewa) untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakannya

b. Ijarah Muntahiya Bittamlik

adalah perjanjian sewa-menyewa untuk jangka waktu tertentu dengan membayar uang sewa antara Bank sebagai pemilik barang modal dan

Nasabah sebagai penyewa, yang pada akhir masa sewa, Nasabah sebagai penyewa memiliki hak opsi untuk membeli barang modal tersebut dengan harga yang disepakati oleh kedua belah atau meneruskan sewa dengan harga sewa yang disepakati oleh kedua belah pihak.

c. Al Qard

Akad pinjam-peminjam uang yang dapat dibayar atau ditagih kembali sebesar jumlah pokok pinjaman tanpa memperjanjikan imbalan apapun dari penerima pinjaman kepada pemberi pinjaman.

2.5 Job Description BMT Bismillah

1. Dewan Pengawas Syariah

Tugas & tanggung jawab

1. Merumuskan dan mengusulkan kebijaksanaan umum untuk mendapat persetujuan rapat anggota dan untuk mendiskusikan masalah-masalah dan transaksi bisnis yang dapat ditetapkan kesesuaian dan ketidaksesuaiannya dengan syariah Islam.
2. Melakukan rencana kerja yang sesuai dengan rapat kerja.
3. Mengawasi, mengevaluasi, dan mengarahkan pelaksanaan pengelolaan BMT yang dijalankan agar tetap mengikuti kebijakan dan keputusan yang disetujui oleh rapat anggota.
4. Melaporkan operasional BMT pada rapat anggota akhir tahun.

2. Manager

a) Tugas

1. Menyiapkan administrasi yang dibutuhkan oleh pengurus untuk berhubungan dengan pihak lain.
2. Melakukan pengendalian seluruh kegiatan kelembagaan baik luar maupun dalam.
3. Memimpin dan mengarahkan operasional BMT Bismillah.
4. Menandatangani surat-surat lembaga dalam batas kewenangan pengelola.
5. Menyusun dan mengimplementasikan rencana kerja operasional.
6. Merencanakan pengembangan BMT Bismillah.
7. Menjalin hubungan eksternal.
8. Mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan pengembangan lembaga, inovasi produk dan lain-lain.

b) Tanggung Jawab

Mengelola, mengawasi pengeluaran & pemasukan biaya-biaya harian dan tercapainya target yang telah ditetapkan secara keseluruhan, menjabarkan kebijakan umum BMT yang telah dibuat pengurus dan DPS.

3. Accounting

a) Tugas

1. Pembuatan laporan keuangan.
2. Pengarsipan laporan keuangan dan berkas-berkas yang berkaitan secara langsung dengan keuangan.
3. Menyediakan data-data yang dibutuhkan untuk kebutuhan analisis lembaga.

4. Pengeluaran dan pemasukan uang dari brankas.

b) Tanggung Jawab

Pembuatan laporan keuangan, pengarsipan laporan keuangan dan berkas-berkas yang berkaitan langsung dengan keuangan, menyiapkan laporan-laporan untuk keperluan analisis keuangan.

4. Operasional

a. Tugas

1. Membuat laporan keuangan BMT
2. Membantu memastikan telah dilakukan pendebitan angsuran dan laporan.
3. Membantu memastikan transaksi antar kantor dan antar bagian telah dibukukan dan bersaldo nihil.
4. Sebagai rumah tangga yang mengatur kegiatan BMT dari mulai teller, CS dan pelayanan nasabah.

b. Tanggung Jawab

Mengatur segala kegiatan administrasi dan membuat laporan neraca keuangan BMT.

5. Administrasi

a) Tugas

1. Mengelola dan mengawasi pengeluaran dan pemasukan biaya harian BMT

2. Bertanggung jawab atas terlaksananya mekanisme pencatatan pelaporan dan kelancaran administrasi pembukuan.
3. Bertanggung jawab atas pengarsipan berkas surat dan dokumen administrasi dan pembukuan.

b) Tanggung Jawab

Melakukan koordinasi terhadap teller yang berkaitan dengan administrasi dan pembukuan, mengatur distribusi kebutuhan inventarisasi dan perlengkapan kantor serta melakukan pengawasan atas administrasi dari pembukuan kantor.

6. Pembiayaan

a) Tugas

1. Bertanggung jawab dalam proses pengajuan
2. Memeriksa kelengkapan dan kebenaran berkas pengajuan pembiayaan anggota dan mendiskusikan dengan baik.
3. Memastikan seluruh pengajuan pembiayaan telah diproses sesuai dengan proses sebenarnya.
4. Memastikan analisis pembiayaan telah dilakukan dengan tepat dan lengkap sesuai dengan kebutuhan.
5. Mempresentasikan dalam rapat komite & membantu menyelesaikan pembiayaan bermasalah.

b) Tanggung Jawab

Membantu terselesaikannya pembiayaan bermasalah dan melakukan monitoring atas ketepatan alokasi dana serta ketetapan angsuran pembiayaan.

7. Teller

a) Tugas

1. Menerima setoran, melakukan pembiayaan tunai, pencatatan transaksi, dan menyusun rekapitulasi teller.
2. Meneliti, mencocokkan warkat nasabah dengan specimen penarikan.
3. Menghitung kas akhir hari kerja dan menghimpunnya kemudian menyetorkan pada bagian keuangan.
4. Memberi penjelasan kepada nasabah atas produk –produk BMT Bismillah.
5. Menerima permohonan pembiayaan.
6. Melakukan pengetikan dan penulisan terhadap buku tabungan dan buku angsuran nasabah.
7. Melakukan verifikasi atas kesesuaian antara saldo tabungan dalam kartu tabungan nasabah dengan buku tabungan nasabah.
8. Membuat dan menghitung bagi hasil tabungan pada akhir bulan.

b) Tanggung jawab

Mengatur distribusi keuangan dan berhak memberikan teguran, kritik dan saran terhadap teller dalam rangka memacu produktivitas atas kecocokan saldo akhir laporan kas harian kas dengan saldo akhir tunai.

8. Marketing

a) Tugas

1. Menyusun rencana kerja dan strategi restrukturisasi berdasarkan target yang ditetapkan.
2. Membina hubungan baik dengan nasabah.
3. Memandu pelaksanaan aktivitas pemasaran produk-produk dan pencarian nasabah baru yang potensial untuk seluruh produk.

4. Melakukan penarikan simpanan dan penagihan pembiayaan.
5. Membuat rekap kas setiap hari setelah melakukan transaksi kepada nasabah.

b) Tanggung Jawab

Melihat peluang dan potensi yang ada dalam upaya pengembangan pasar (funding dan financing) dan memastikan proses penyimpanan dana telah dilakukan dengan tepat dan lengkap serta sesuai dengan sistem dan prosedur yang dimiliki.

9. Baitul Mall

a) Tugas

1. Mengelola dan mengawasi dana yang masuk pada baitul mall
2. Menyalurkan dana baitul mall untuk kebutuhan umat, seperti bencana alam, kebakaran, santunan dhuafa, pemberdayaan, beasiswa dan dakwah fii sabilillah.

b) Tanggung Jawab

Mengatur dan memilih siapa saja yang akan diberi bantuan, agar tepat sasaran.